

NAMA :

NO PRESENSI :

KELAS:

KEISTIMEWAAN BERBAGAI BUDAYA YANG BERNUANSA ISLAMI DI INDONESIA

Sebelum Islam masuk dan berkembang di Indonesia, agama yang berkembang di Indonesia adalah agama Hindu dan Budha. Setelah Islam datang ke Indonesia, budaya tersebut berbaur menjadi satu dengan budaya Islam. Masuknya pengaruh suatu kebudayaan-kebudayaan lainnya disebut Percampuran dua kebudayaan sehingga membentuk kebudayaan yang baru disebut Sementara adalah bersatunya dua kebudayaan sehingga membentuk kebudayaan baru tanpa menghilangkan unsur kebudayaan yang asli, serta Adalah bercampurnya dua kebudayaan yang sangat berbeda dengan kebudayaan asli.

Macam-macam keistimewaan akulturasi budaya Islam:

1. Keistimewaan arsitektur bangunan

a. Masjid Agung Demak

Masjid Agung Demak adalah salah satu masjid tertua di Indonesia. Masjid ini didirikan oleh, raja pertama dari kerajaan Demak sekitar abad ke-15 M. Masjid ini mempunyai bangunan induk dengan empat tiang utama yang disebut Atapnya berbentuk limas yang ditopang dengan delapan tiang yang disebut

b. Masjid Menara Kudus

Masjid Menara Kudus mempunyai nuansa akulturasi yang sangat kental. Masjid Menara Kudus disebut juga sebagai Masjid Al-Aqsha yang dibangun oleh Pada tahun 1549 M. Keistimewaan dari masjid ini adalah batu pertama untuk pembangunannya adalah batu yang berasal dari (di Palestina).

c. Masjid Agung Banten

Masjid Agung Banten pertama kali dibangun oleh, sultan pertama kesultanan Demak, yang merupakan putra pertama dari Sunan Gunung Jati. Keistimewaan Masjid Agung Banten terletak pada kekhasan yang tampak pada atap bangunan utama yang bertumpuk lima, mirip Masjid ini karya arsitek Cina yang bernama Jadi tidak heran kalau terdapat nuansa Cina yang mengalir pada arsitektur masjid ini.

d. Masjid Gede Kauman Yogyakarta

Masjid Gede Kauman Yogyakarta berdiri pada tahun 1773 M, dan menjadi satu-satunya masjid raya di Indonesia yang telah berusia 200 tahun. Masjid Gede Kauman terdiri dari sebuah mihrab. Di samping mihrab terdapat Yang berfungsi sebagai tempat pengamanan raja saat shalat berjamaah. Selain ruang inti, masjid ini dilengkapi dengan ruangan lain yang disebut yang berfungsi sebagai tempat khusus jamaah putri, berfungsi sebagai ruang khusus peristirahatan para ulama dan khotib, blumbang, dan serambi masjid.

2. Keistimewaan seni ukir dan batik

Salah satu ulama yang berjasa dalam seni ukir dan batik adalah Sunan Kalijaga. Beliau lebih mengedepankan motif burung dan ukiran. Dalam Bahasa jawa, burung diistilahkan dengan berasal dari kata *qu* dan *qila*. Kata tersebut berarti peliharalah ucapanmu jangan sampai mengucapkan kata-kata yang sia-sia, bahkan menyakiti orang lain. Contoh keistimewaan seni ukir dan batik yang ada di Indonesia, antara lain:

- a. Hiasan di Masjid Jepara berupa ukiran dan lukisan kera yang dibentuk sebagai
- b. atau Kubah yang indah dan megah pada makam Sunan Kudus, Sunan Kalijaga, dan sunan lainnya.

3. Keistimewaan seni sastra dan musik

Dalam hal karya sastra juga terjadi akulterasi. Banyak karya sastra yang berkembang dan terkenal di Indonesia yang bernaaskan Islam sebab terpengaruh oleh cerita Persia. Cerita panji pada zaman Kediri (Hindu) juga muncul lagi dalam bentuk Islam, yaitu dengan judul Di samping itu ada pula kitab-kitab lain yang berisi ajaran moral dan tuntunan hidup. Di Kalimantan ada ulama yang menuliskan kitab-kitab agama dengan bahasa Arab, seperti Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari dengan kitabnya berjudul